



## EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR

Hendra Bagus Prasetyo ✉

Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

### Info Artikel

Received : Februari  
2015

Accepted : Maret 2015  
Published : April 2015

### Keywords

*evaluation;  
implementation;  
thematic*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV SD Negeri Wedarijaksa 02. Desain penelitian ini adalah evaluatif deskriptif (model Stake) dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan sampel 2 guru dan 49 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan hasil baik dengan rata-rata 80,63%, (2) pelaksanaan pembelajaran tematik menunjukkan hasil tergolong cukup dengan rata-rata 72,62%, dan (3) penilaian pembelajaran tematik menunjukkan hasil kurang dengan rata-rata 62,35%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 71,87%.

## EVALUATING THE IMPLEMENTATION OF THEMATICS LEARNING APPROACH IN ELEMENTARY SCHOOL

### Abstract

*This research aims to find out the effectiveness of thematics learning approach in curriculum 2013 on its planning, implementation and evaluation aspects. The population of this research are the student of grade 4 in elementary public school Wedarijaksa 02. By employing descriptive evaluative research (Stake models) in the sense of quantitative approach this research involving 2 teachers and 49 student as sample. The result show that (1) the percentage of the learning design stage showed good result with an average of 80,63%, (2) the percentage of evaluation of the implementation is quite enough with an average 72.62 %, and (3) the percentage evaluation is under standard with an average 62.35 %. Based on these results it can be concluded that the overall implementation of thematic learning approach in 4th grade of elementary public school Wedarijaksa 02 is quite good with an average percentage of 71.87 %.*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Corresponding author :  
Adress: Gedung A3 Fip Unnes  
Kampus Sekaran, Semarang, 50229  
E-mail: eko\_prasetyo@ustjogja.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini di kelas-kelas awal merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang yang ditujukan kepada anak sejak enam atau tujuh tahun sampai usia sembilan tahun. Pendidikan tersebut dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek fisik dan nonfisik serta dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Adapun perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal budi, emosi, dan sosial yang tepat dan benar sangat diperlukan agar mereka memiliki kesiapan untuk studi lanjut (Supraptiningsih et al., 2010).

Secara konseptual pendidikan anak-anak pada dasarnya lebih ditujukan untuk memahami kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan yang paling dekat, belum diarahkan untuk menguasai disiplin pengetahuan tertentu secara akademis. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran dan kurikulum berdasarkan tema-tema tertentu dinilai lebih tepat diberikan. Dalam hal ini Wolfinger (1994) mengemukakan dua istilah yang secara teoritis memiliki hubungan sangat erat, yaitu *integrated curriculum* (kurikulum tematik) dan *integrated learning* (pembelajaran tematik).

Kurikulum tematik sendiri menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pemaduan isi, ketrampilan, dan sikap, sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema (Sutirjo dan Mamik, 2005).

Lebih lanjut, pada dasarnya pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengala-

man belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Secara konseptual pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan antara unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar tentu akan sangat membantu peserta didik karena sesuai dengan tahap perkembangan mereka yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*).

Hal yang perlu diperhatikan guru dalam mendesain pembelajaran tematik adalah menyusun silabus pembelajaran tematik. Hubungan antara kompetensi dasar, indikator, dan tema pemersatu akan mempermudah guru dalam mengembangkan silabus berdasarkan tema yang dipilih. Dalam hal ini silabus dapat diartikan sebagai rancangan program pembelajaran satu atau sekelompok mata pelajaran yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai, pokok materi yang harus dipelajari siswa, bagaimana cara mempelajarinya dan cara mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan (Sanjaya, 2011).

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran tematik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran, dan proses pembelajaran mempengaruhi baik buruknya hasil belajar atau berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tema yang disajikan. Apabila proses pembelajaran tidak berjalan baik maka berpotensi menjauhkan dari keberhasilan mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini satu faktor penting untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran adalah evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi menempati posisi sangat strategis dalam proses pembelajaran. Sedemikian penting evaluasi ini hingga tidak ada usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai evaluasi.

Harapannya praktik pembelajaran tematik akan dapat memperbesar peluang keberhasilan tujuan pembelajaran yang diinginkan untuk jenjang pendidikan dasar. Namun dalam banyak kasus proses pembelajaran tematik peneliti banyak memperoleh sekilas informasi mengenai keluhan, kesulitan, dan bahkan kegagalan pembelajaran tematik. Salah satunya di Sekolah Dasar (SD) Negeri Wedarijaksa 02. Peneliti memperoleh informasi bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran tematik di situ masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan kegagalan 15 siswa kelas IV dalam mengerjakan ulangan harian, sedangkan 10 siswa dianggap sudah tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM < 75$ ) pada ulangan harian.

Data tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh praktik pembelajaran tematik di SDN Wedarijaksa 02. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran tematik berjalan. Apakah sudah sesuai dengan konsep dasar atau teori pengembangan dan implementasi pembelajaran tematik atau belum? Apakah juga sudah sesuai antara praktik dan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang, dan apakah peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru dengan baik menggunakan pendekatan tematik?

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi evaluatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake. Pada dasarnya Model Stake menekankan proses evaluasi pada dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgements*). Model Stake juga membagi aktivitas evaluasi menjadi tiga, yaitu (1) antesenden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*). Oleh karena itu model Stake ini dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai model evaluasi deskripsi pertimbangan (Arikunto, 2009: 43-44).

Variabel pada penelitian ini terdiri dari (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajar-

an pada siswa kelas 4 SD Negeri Wedarijaksa 02. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas 4 dan siswa kelas 4 SDN Wedarijaksa 02, dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil sampel, melainkan seluruh anggota populasi diambil datanya, demikian pula gurunya, seluruh guru kelas 4 diambil datanya. Dengan demikian terdapat 2 orang guru dan seluruh siswa kelas 4 berjumlah 49 siswa. Materi yang akan dikaji pengembangan dan implementasinya yakni tema Indahnya Kebersamaan untuk siswa kelas 4 SD.

Dalam mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru yang berkaitan dengan hasil belajar peneliti menggunakan teknik sampling sistematis, yakni teknik pengambilan sampel untuk menilai hasil belajar berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2010:123). Secara umum peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi hasil tes siswa, wawancara sebagai hasil tambahan, Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG), dan observasi.

Terakhir teknik analisis data penelitian ini menggunakan aplikasi anates sebagai alat bantu dalam menghitung dan menentukan hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif persentase, karena tidak ada pengujian hipotesis. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran dilaksanakan pada dari awal Agustus hingga September 2014. Kegiatan persiapan dimulai dari observasi awal, menentukan sampel, membuat kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian, dan lembar dokumentasi.

Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji/menilai implementasi Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan

tematik untuk jenjang Sekolah Dasar, maka peneliti menggunakan kategori penilaian dari Pusat Pengembangan Tenaga Pendidikan (2013) sebagai berikut.

**Tabel 1** Kategori Penilaian (Pusbang Tendik, 2013)

| No. | Peringkat      | Nilai              |
|-----|----------------|--------------------|
| 1   | Amat Baik (AB) | $90 < AB \leq 100$ |
| 2   | Baik (B)       | $80 < B \leq 90$   |
| 3   | Cukup (C)      | $70 < C \leq 80$   |
| 4   | Kurang (K)     | $\leq 70$          |

Berikutnya, data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik observasi menggunakan Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG). Terkait hal tersebut hasil observasi dan tes merupakan data primer yang paling penting karena menjadi bagian utama dalam kegiatan analisis data, sedangkan dokumentasi dan wawancara merupakan data pendukung yang peneliti gunakan selama melakukan penelitian di lapangan.

Lembar observasi digunakan peneliti untuk menilai secara langsung kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada tema indahny kebersamaan dengan menggunakan format penilaian APKG.

Berikut di bawah ini dijabarkan temuan-temuan penelitian dari tiga tahap pembelajaran tematik tersebut, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### A. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan atau persiapan (*anteseden*) pembelajaran merupakan hal awal yang dilakukan oleh guru dan sudah seharusnya dapat memberikan gambaran kondisi suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Hasil olah data dari evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran diungkapkan menggunakan instrument observasi berupa APKG untuk 2 orang guru kelas 4 SD-N Wedarijaksa 02.

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh data bahwa secara umum perencanaan/persiapan pembelajaran Kurikulum 2013 pada tema indahny kebersamaan Kelas IV SDN Weda-

rijaksa 02 tergolong baik dengan persentase rata-rata 80,63%.

**Tabel 2** Evaluasi Perencanaan Pembelajaran

| No. | Indikator perencanaan pembelajaran   | Rata-rata | Kategori |
|-----|--|-----------|----------|
| 1   | Merumuskan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator                                  | 82,5%     | Baik     |
| 2   | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran dan sumber belajar) | 75%       | Cukup    |
| 3   | Merencanakan skenario pembelajaran   | 85%       | Baik     |
| 4   | Merencanakan pengelolaan kelas   | 80%       | Cukup    |

Dalam silabus dan RPP tersebut sejauh penelusuran peneliti diperoleh informasi dan data bahwa para guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik. Antara lain dapat dilihat dari isi silabus dan RPP yang sudah memuat seluruh komponen Kurikulum 2013.

Komponen-komponen seperti merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, perencanaan pengorganisasian bahan pembelajaran, dan perencanaan pengelolaan kelas telah tertuang dalam penyusunan RPP sebagaimana yang memang harus dimiliki oleh tiap guru yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### B. Tahap pelaksanaan

Lebih lanjut, pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan dari desain perencanaan yang telah dibuat guru. Evaluasi terhadap pelaksanaan atau proses (*transaction*) pembelajaran meliputi aspek pendekatan dalam pembelajaran, strategi dan taktik dalam pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, serta prosedur pembelajaran. Hasil olah data dari evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran diungkapkan menggunakan instrument ob-

servasi berupa APKG untuk 2 orang guru kelas 4 SD N Wedarijaksa 02.

Mengacu pada tabel 3 diperoleh data bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada tema indahny kebersamaan kelas 4 SDN Wedarijaksa 02 tergolong cukup dengan persentase rata-rata 72,62%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh kesimpulan.

**Tabel 3** Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

| No. | Indikator pelaksanaan pembelajaran                             | Rata-rata | Kategori |
|-----|--|-----------|----------|
| 1   | Melaksanakan pembelajaran                                      | 71,67%    | Cukup    |
| 2   | Mengelola interaksi kelas                                      | 67,5%%    | Kurang   |
| 3   | Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran tertentu | 73,61%%   | Cukup    |
| 4   | Penguasaan tematik   | 73,75%%   | Cukup    |
|     | Total  | 72,62%    | Cukup    |

Tabel evaluasi terhadap pelaksanaan/proses pembelajaran menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yang dilaksanakan sudah di sekolah masuk pada kategori cukup. Temuan ini tentu perlu menjadi perhatian bagi para guru untuk selalu memperbaiki diri kaitannya dengan kegiatan pembelajaran tematik yang mereka ampu pada kesempatan berikutnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap guru pengampu kelas 4 yang dalam Kurikulum 2013 dituntut untuk memunculkan pendekatan *scientific* dan harus mampu menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memang diarahkan harus mengaktifkan siswa untuk menanya, mencoba, mengamati, menganalisis, menalar, dan mengkomunikasikan serta menumbuhkan antusiasme dan keceriaan dalam pembelajaran.

### C. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi merupakan hal yang penting bagi setiap pelaksanaan pembelaja-

ran, karena keberhasilan pembelajaran dapat diketahui melalui evaluasi yang dilakukan. Evaluasi pembelajaran di artikan sebagai *outcome* yang merupakan proses akhir untuk menilai kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil olah data dari evaluasi terhadap evaluasi pembelajaran diungkapkan menggunakan instrument observasi berupa APKG untuk 2 orang guru kelas 4 SDN Wedarijaksa 02.

**Tabel 4** Evaluasi Hasil Pembelajaran

| No. | Indikator evaluasi pembelajaran     | Rata-rata | Kategori |
|-----|-------------------------------------|-----------|----------|
| 1   | Merancang penilaian                 | 80%       | Cukup    |
| 2   | Melaksanakan penilaian pembelajaran | 87,5%%    | Baik     |
| 3   | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | 73,75%%   | Cukup    |
| 4   | Hasil tes siswa                     | 8,16%%    | Kurang   |
|     | Total                               | 62,35%    | Kurang   |

Berdasarkan pada tabel 4 diperoleh data bahwa secara umum bahwa penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 pada tema indahny kebersamaan kelas IV SDN Wedarijaksa 02 tergolong masih kurang dengan persentase rata-rata 62,35%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh kesimpulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran kurang optimal, guru merancang evaluasi serta melaksanakannya dengan cukup baik setiap harinya karena dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 guru harus menyusun penilaian mulai dari pen-ilaian sikap, praktik/kinerja dan penilaian kognitif.

Mengacu pada beberapa temuan yang didasarkan pada pengisian lembar observasi ini dan dilakukan selama 4 kali pertemuan untuk masing-masing guru, kemudian dihitung dan diolah sebagai hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada tema indahny kebersamaan kelas IV di SDN Wedarijaksa menunjukkan hasil dalam kategori cukup. Berdasarkan penelitian terlihat bahwa secara

umum ketiga komponen pelaksanaan pembelajaran, capaiannya masih tergolong cukup dengan perolehan keseluruhan presentase mencapai 71,87%. Penilaian paling rendah 62,35% pada evaluasi dan penilaian paling tinggi 80,63% pada proses perencanaan.

#### SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran pada tema indahny kebersamaan kelas IV sudah memenuhi standar Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran tematik dengan pendekatan *scientific* dan tergolong baik dengan presentase sebesar 80,63%. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran tematik dengan pendekatan *scientific* hingga tergolong cukup dengan presentase 72,62%.

Pada tahap evaluasi hasil pembelajaran dalam berbagai aspek termasuk penilaian otentik yang menjadi standar penilaian dalam Kurikulum 2013 dinyatakan masih kurang dengan presentase 62,35%. Secara keseluruhan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada tema indahny kebersamaan Kelas IV dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi hasil pembelajaran tergolong cukup baik dengan perolehan presentase rata-rata 71,87%.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nurussa'adah, Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Bapak Sudiyo, Kepala SDN Wedarijaksa 02 atas ijin dan bantuan dalam penelitian ini, Ibu Bekti Setya Ningsih dan Bidayatul Hidayah, guru tematik kelas 4 SD Negeri Wedarijaksa 02, atas bantuan selama peneliti melakukan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusbang Tendik. (2013) *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Inti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Sanjaya, W. (2011) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supraptiningsih et al. (2010) *Tematik*. Jakarta: Kemendiknas.
- Sutirjo dan Mamik, S.I. (2005) *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Wolfinger, D.M. (1994) *Science and Mathematics In Early Childhood Education*. New York: Harper Collins College Publisher.